

## *Didaktika Dwija Indria*

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

### Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas V SDN Negeri SE-Kecamatan Karanganyar

Janika Yasin Hartiwi<sup>1</sup>, St. Y. Slamet<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email penulis korespondensi: [\\*janikayasih@gmail.com](mailto:*janikayasih@gmail.com)

Dikirim: 1 Oktober 2025

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1>

Direvisi: 1 November 2025

Diterima: 1 Desember 2025

| Kata Kunci:                                                                                                          | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Correlation;<br>reading interest,<br>mastery of diction,<br>reading<br>comprehension<br>skills, elementary<br>school | <i>The researcher applied a quantitative approach with a correlational design to see the relationship between reading interest and mastery of diction on reading comprehension skills. The sampling technique was probability sampling with the cluster random sampling method. Data were collected through reading comprehension and diction mastery skills tests and reading interest questionnaires. Data analysis techniques used descriptive and statistical analysis. Descriptive analysis techniques include average, maximum, minimum, mean, median, mode, variance, and standard deviation. Statistical analysis techniques include swimmer test analysis, simple analysis, and multiple analysis. Based on the calculation results, the results for the correlation of reading interest and mastery of diction on reading comprehension skills were obtained with a Sig. value of 0.000 and a Pearson correlation value of 0.910, which means there is a positive and significant relationship.</i> |

#### PENDAHULUAN

##### Latar Belakang Penelitian

*Jurnal Didaktika Dwija Indria* Vol. 14, No. 1, Februari, 2026, Halaman. 345-353

doi : <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1.14.1.345-353>

© Penulis(i). 2026



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan dari 4 aspek keterampilan berbahasa. Kegiatan membaca tidak hanya sekedar mengetahui huruf dan kata saja, tetapi juga melibatkan keterampilan dalam membaca pemahaman. Membaca adalah proses berpikir yang dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk memahami bahasa tulis secara keseluruhan (Utami et al., 2018; Elisabeth, 2020; Ramadhanti et al., 2021). Di era teknologi yang semakin maju, dibutuhkan keterampilan membaca pemahaman yang baik untuk memilah informasi yang beredar. Namun, kenyataannya belum semua peserta didik memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik. Mereka hanya sekedar membaca tanpa bisa memahami isi dari bacaan. Berdasarkan data dari PISA (Programme For International Student Assessment) kemampuan membaca Indonesia di tahun 2022 mengalami penurunan 12 poin dari 2018 yaitu dengan skor rata-rata keseluruhan 359 (OECD, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih memerlukan perhatian serius, khususnya pada jenjang sekolah dasar sebagai fondasi pembentukan kemampuan literasi jangka panjang.

Peneliti lain menemukan data bahwa tingkat pemahaman membaca di lokasi penelitiannya tergolong rendah (Ambarita et al., 2021). Ia mengemukakan faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman adalah faktor internal yaitu minat baca dan aktivitas kegiatan membaca pemahaman serta faktor eksternal berupa sarana prasarana yang dimiliki keluarga. Minat baca adalah salah satu motivasi dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca (Faistah et al., 2023). Rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam membaca mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Peserta didik dengan tingkat minat baca tinggi berpotensi memiliki penguasaan diksi yang lebih baik karena memiliki pengalaman membaca yang sering dan menemukan berbagai kosakata (Meilita Rahmadiany, 2018). Peserta didik yang memiliki rasa perhatian, perasaan senang, dan rasa ketertarikan akan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik begitupun sebaliknya (Rintang et al., 2021). Dengan demikian, minat baca dan penguasaan diksi menjadi dua faktor penting yang secara teoritis dan empiris berkontribusi terhadap keterampilan membaca pemahaman.

### **Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri se-Kecamatan Karanganyar yang diduga berkaitan dengan tingkat minat baca dan penguasaan diksi yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, perlu dikaji secara empiris apakah terdapat hubungan antara minat baca dan penguasaan diksi dengan keterampilan membaca pemahaman, baik secara parsial maupun simultan.

### **Keadaan Terkini Penelitian**

Penelitian mengenai keterampilan membaca pemahaman telah banyak dilakukan dengan meninjau berbagai faktor yang memengaruhinya, seperti strategi pembelajaran, model kooperatif, maupun pendekatan berbasis literasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh terhadap kemampuan

memahami bacaan karena frekuensi interaksi dengan teks memperkaya pengalaman literasi peserta didik (Faistah et al., 2023; Meilita Rahmadiany, 2018). Selain itu, teori konstruktivisme menekankan bahwa peserta didik menambah wawasan dan pemahamannya melalui pengalaman dan keterlibatan aktif dengan lingkungan (Hendrayani, 2017; Suparlan, 2019). Dalam konteks membaca, semakin tinggi minat baca, semakin besar peluang peserta didik membangun skema pengetahuan yang mendukung pemahaman teks.

Di sisi lain, penguasaan diksi juga menjadi variabel penting dalam proses memahami bacaan. Kurangnya penguasaan diksi pada peserta didik karena ada kaitannya dengan budaya membaca yang masih rendah (Mokh. Yahya et al., 2018). Dari perspektif teori kognitif Piaget, proses membaca dipandang sebagai aktivitas mental kompleks yang melibatkan asimilasi, akomodasi, dan equilibration (Budiyanti et al., 2023). Penguasaan kosakata atau diksi memperkuat struktur kognitif peserta didik sehingga proses memahami informasi baru dapat berlangsung lebih efektif. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih meneliti variabel tersebut secara terpisah, dan belum banyak yang mengkaji hubungan keduanya secara simultan dalam konteks sekolah dasar negeri pada satu wilayah administratif tertentu.

### **Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan**

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian hubungan minat baca dan penguasaan diksi secara simultan terhadap keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V SD Negeri se-Kecamatan Karanganyar Tahun 2024/2025. Kesenjangan penelitian terlihat pada masih terbatasnya studi korelasional yang mengintegrasikan kedua variabel internal tersebut dalam satu model analisis pada konteks wilayah tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan penguasaan diksi dengan keterampilan membaca pemahaman, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam penguatan program literasi di sekolah dasar.

### **METODE**

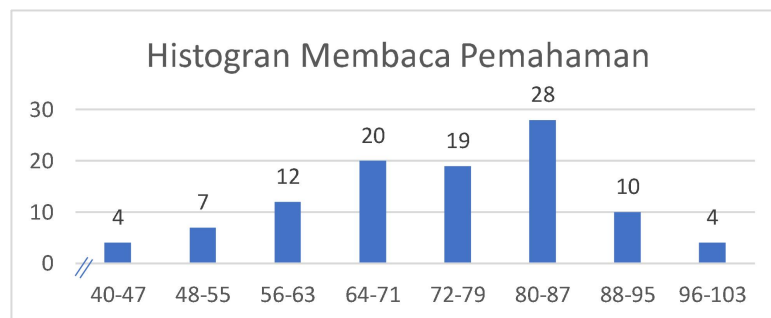
Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi untuk melihat hubungan antara minat baca dan penguasaan diksi terhadap keterampilan membaca pemahaman. Peneliti menggunakan teknik probability sampling dengan metode *cluster random sampling* karena cakupan sangat luas yaitu di seluruh sekolah dasar negeri kecamatan karanganyar (Sugiyono, 2023). Subjek yang digunakan adalah peserta didik kelas V SD Negeri 01 Popongan tahun 2024/2025. Data yang diambil meliputi data tes membaca pemahaman dan penguasaan diksi serta data angket minat baca. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, analisis sederhana, dan analisis korelasi berganda. Uji validitas untuk instrumen tes keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan diksi dilakukan dengan menggunakan korelasi point biserial, sedangkan reliabilitasnya diuji dengan rumus Kuder Richardson (KR-20). Sementara itu, instrumen angket minat baca diuji validitasnya dengan menggunakan korelasi product moment Pearson, dan reliabilitasnya diuji dengan rumus Cronbach's Alpha. Indikator instrumen penelitian

disesuaikan dengan aspek yang diteliti, yaitu minat baca, penguasaan diksi, dan keterampilan membaca pemahaman.

## HASIL

### 3.1 Deskripsi Keterampilan Membaca pemahaman

Data membaca pemahaman yaitu data yang diperoleh dari soal tes pilihan ganda yang diisi peserta didik kelas V sebagai responden. Rata-rata skor tes sebesar 73,37; median 73; modus 80; nilai maksimal 100; nilai minimum 40; standar deviasi 13,455; variance 181,030. Data nilai histogram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1.** Histogram keterampilan membaca pemahaman

Setelah mendeskripsikan data, selanjutnya melihat kategori tingkat membaca pemahaman:

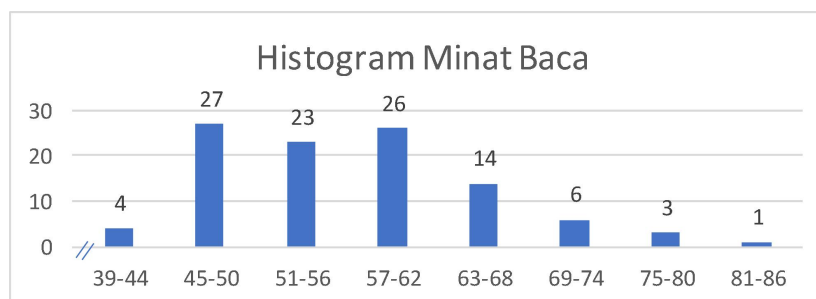
**Tabel 1.** Kategori tingkat keterampilan membaca pemahaman

| Kriteria      | Interval         | Frekuensi |
|---------------|------------------|-----------|
| Sangat rendah | $x < 53$         | 4         |
| Rendah        | $53 < x \leq 66$ | 20        |
| Sedang        | $66 < x \leq 79$ | 38        |
| Tinggi        | $79 < x \leq 92$ | 28        |
| Sangat tinggi | $X > 92$         | 14        |
|               |                  | 104       |

Hasil yang disajikan dari data tabel terlihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kriteria nilai sedang dengan jumlah 38 peserta didik dan frekuensi terendah dengan jumlah 4 peserta didik pada kategori sangat rendah. Dapat dilihat berdasarkan riset dibuktikan bahwasanya tingkat membaca pemahaman peserta didik di wilayah Karanganyar berada pada kategori sedang.

### 3.2 Deskripsi Minat baca

Data membaca pemahaman yaitu data yang diperoleh dari soal tes pilihan ganda yang diisi peserta didik kelas V sebagai responden. Rata-rata skor tes sebesar 56,90; median 56; modus 48; nilai maksimal 85; nilai minimum 39; standar deviasi 8,975; variance 80,554. Data nilai histogram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 2.** Histogram minat baca

Setelah mendeskripsikan data, selanjutnya melihat kategori tingkat minat baca:

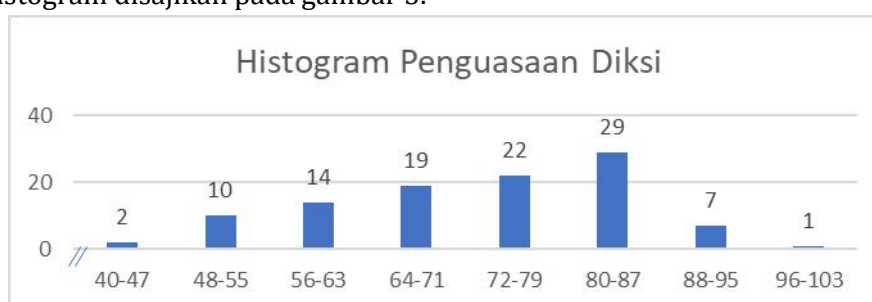
**Tabel 2.** Kategori tingkat minat baca

| Kriteria      | Interval         | Frekuensi |
|---------------|------------------|-----------|
| Sangat rendah | $X < 43$         | 2         |
| Rendah        | $43 < x \leq 52$ | 33        |
| Sedang        | $52 < x \leq 61$ | 39        |
| Tinggi        | $61 < x \leq 70$ | 21        |
| Sangat tinggi | $x > 70$         | 9         |
|               |                  | 104       |

Berdasarkan hasil yang disajikan dari data tabel, terlihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kriteria nilai sedang dengan jumlah 39 peserta didik dan frekuensi terendah dengan jumlah 2 peserta didik pada kategori sangat rendah. Dapat dilihat berdasarkan riset dibuktikan bahwasanya tingkat minat baca peserta didik di wilayah Karanganyar berada pada kategori sedang.

### 3.3 Deskripsi Penguasaan Diksi

Data penguasaan diksi diperoleh dari soal tes pilihan ganda yang dikerjakan oleh responden. Nilai rata-rata skor tes yaitu 71,89 ; median 73; modus 73; nilai maksimal 100; nilai minimum 40; standar deviasi 12,149; variance 147,610. Data nilai histogram disajikan pada gambar 3.



**Gambar 3.** Histogram minat baca

### 3.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Hubungan antara Minat Baca dengan Keterampilan Membaca Pemahaman

Pengambilan keputusan analisis korelasi dilihat dari nilai signifikansi  $< 0,05$  yang artinya terdapat korelasi antara variabel (Gunawan, 2018). Hasil analisis uji korelasi sederhana antara minat baca dengan keterampilan membaca pemahaman menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai *Pearson*

*Correlation* 0,346. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara minat baca dengan keterampilan membaca pemahaman diterima dengan tingkat hubungan korelasi rendah.

**Tabel 3.** Korelasi minat baca terhadap keterampilan membaca pemahaman

|    |                     | Y      | X1     |
|----|---------------------|--------|--------|
| Y  | Pearson Correlation | 1      | ,346** |
|    | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   |
|    | N                   | 104    | 104    |
| X1 | Pearson Correlation | ,346** | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        |
|    | N                   | 104    | 104    |

### 3.4.2 Hubungan antara Penguasaan diksi dengan Keterampilan Membaca Pemahaman

Hasil analisis uji korelasi sederhana antara penguasaan diksi dengan keterampilan membaca pemahaman menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai *Pearson Correlation* 0,910. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara minat baca dengan keterampilan membaca pemahaman diterima dengan tingkat hubungan korelasi sangat kuat.

**Tabel 4.** Korelasi penguasaan diksi terhadap keterampilan membaca pemahaman.

|    |                     | Y      | X1     |
|----|---------------------|--------|--------|
| Y  | Pearson Correlation | 1      | ,910** |
|    | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   |
|    | N                   | 104    | 104    |
| X1 | Pearson Correlation | ,910** | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        |
|    | N                   | 104    | 104    |

### 3.4.3 Hubungan antara Minat Baca dan Penguasaan Diksi dengan Keterampilan Membaca Pemahaman

Hasil analisis uji korelasi sederhana antara minat baca dengan keterampilan membaca pemahaman menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai *Pearson Correlation* 0,910. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara minat baca dengan keterampilan membaca pemahaman diterima dengan tingkat hubungan korelasi positif dan sangat kuat.

**Tabel 5.** Korelasi minat baca dan penguasaan diksi terhadap keterampilan membaca pemahaman

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | F Change | df | 2 | Sig. | F Change |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|----------|----|---|------|----------|
| 1     |   |          |                   |                            |                 |          | 1  |   |      |          |

| e |      |      |      |       |      |        |   |    |      |
|---|------|------|------|-------|------|--------|---|----|------|
| 1 | ,910 | ,829 | ,825 | 5,625 | ,829 | 244,17 | 2 | 10 | ,000 |
|   | a    |      |      |       |      | 8      |   | 1  |      |

## PEMBAHASAN

Minat baca dan penguasaan diksi merupakan dua faktor fundamental dalam membentuk keterampilan membaca pemahaman. Keduanya tidak hanya saling berkaitan, tetapi juga memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan sejauh mana seseorang dapat memahami teks secara utuh, kritis, dan kontekstual. Peserta didik yang memiliki minat baca tinggi akan terdorong dan lebih sering berinteraksi dengan teks sehingga akan meningkatkan penguasaan diksi dan meningkatkan kemampuan membaca (Arguedo et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa peserta didik menambah wawasan dan pemahamannya melalui pengalaman dan keterlibatan aktif dengan lingkungan (Hendrayani, 2017). Dalam konteks ini, mendefinisikan minat baca sebagai ketertarikan pada aktivitas membaca yang disertai dengan rasa suka sehingga mendorong seseorang untuk membaca atas kemauannya sendiri. Minat baca yang tinggi akan meningkatkan frekuensi interaksi siswa dengan teks, yang pada akhirnya dapat memperluas penguasaan diksi dan memperkuat keterampilan membaca pemahaman (Suparlan, 2019). Kegiatan ini dapat memperluas skema pengetahuan mereka, termasuk perbendaharaan kata, yang menjadi dasar penting dalam membangun pemahaman terhadap isi bacaan. Kurangnya penguasaan diksi pada peserta didik karena ada kaitannya dengan budaya membaca yang masih rendah (Mokh. Yahya et al., 2018). Pemahaman terhadap bacaan tidak terjadi secara instan, tetapi melalui proses interaksi aktif antara pembaca dengan teks, yang diperkuat oleh pengalaman membaca dan penguasaan kosa kata. Dari perspektif teori kognitif Piaget, proses membaca dipandang sebagai aktivitas mental kompleks yang melibatkan asimilasi (memasukkan informasi baru ke dalam skema lama), akomodasi (penyesuaian skema), dan equilibration (keseimbangan kognitif). Minat baca menunjang pengulangan dan intensitas interaksi dengan teks, sedangkan penguasaan diksi memperkuat struktur skema, sehingga dalam proses memahami informasi baru dapat berlangsung lebih efektif (Budiyanti et al., 2023).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel minat baca dan penguasaan diksi berhubungan signifikan dengan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN se-Kecamatan Karanganyar. Hasil uji korelasi pearson correlation menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien 0,911, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti kombinasi kedua variabel memberikan keterkaitan kuat terhadap meningkatnya keterampilan membaca pemahaman. Secara teoretis, temuan ini menguatkan teori konstruktivisme dan teori kognitif bahwa pemahaman bacaan tidak hanya bergantung pada teks, melainkan juga pada kesiapan kognitif, afektif, motivasi, serta kemampuan linguistik pembaca, di mana minat baca menjadi penggerak internal dan diksi berfungsi sebagai alat berpikir dalam membangun

pemahaman baru. Secara praktis, peningkatan keterampilan membaca pemahaman dapat diupayakan melalui strategi pembelajaran yang menarik, penyediaan bahan bacaan kontekstual, program pendukung sekolah seperti gerakan membaca rutin, serta dukungan orang tua untuk menumbuhkan minat baca agar keterampilan membaca pemahaman siswa berkembang optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Arguedo, A., Cabiladas, R., Minoza, J., Nidoy, C. P., & Moneva, J. (2023). Reading comprehension factors and performance of EFL secondary students in Thai education landscapes: A multi-regression analysis. *JEE (Journal of English Education)*, 9(2), 1–21. <https://doi.org/10.30606/jee.v9i2.2050>
- Budiyanti, K., Zaim, M., & Thahar, H. E. (2023). Teori-teori pendidikan dan pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa abad ke-21. *Journal of Education Research*, 4(4), 2471–2479. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.761>
- Elisabeth, L. R. (2020). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran scramble wacana pada siswa kelas IV. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5), 13–17. <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i04.40002>
- Faistah, N., et al. (2023). Pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan.
- Gunawan. (2018). *Mahir menguasai SPSS: Panduan praktis mengolah data penelitian*. Deepublish.
- Hendrayani, A. (2017). Peningkatan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan reading corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3).
- Meilita Rahmadiany, S. N. (2018). Pengaruh penguasaan diksi dan keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun. *Joyful Learning Journal*, 7(3), 1–7.
- Mokh. Yahya, K. S., & Andayani. (2018). Hubungan penguasaan kosakata dengan kesalahan diksi dalam kalimat bahasa Indonesia mahasiswa BIPA level akademik. *Jurnal Kredo*, 1(2), 53–69.
- OECD. (2023). *PISA 2022 results (Vol. I)*. [https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-i\\_53f23881-en](https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-en)
- Ramadhanti, D., Rukayah, R., & Budiharto, T. (2021). Penggunaan model cooperative script untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V di sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 69. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.42756>
- Rintang, K., Istiyati, S., & Hadiyah, H. (2021). Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 54–59. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.49044>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D, dan penelitian pendidikan)*. Alfabeta.

- Suparlan. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79–88.  
<https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis minat membaca siswa pada kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(1), 180–188.